

Polres Madiun Bersama Forkopimda Cek Stabilitas Harga Bapokting Jelang Nataru

Achmad Sarjono - MADIUN.WARTAWAN.ORG

Dec 5, 2025 - 12:54

Image not found or type unknown



MADIUN – Memastikan ketersediaan bahan pokok dan stabilitas harga menjelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru), Polres Madiun Polda Jatim bersama Forkopimda Kabupaten Madiun sidak di sejumlah pasar, Kamis (4/12/2025).

Wakapolres Madiun Kopol Mukhamad Lutfi mengatakan, kegiatan tersebut untuk monitoring dan pemantauan harga.

Selain sidak di sejumlah pasar, rombongan Forkopimda Madiun dan Polres Madiun juga mengunjungi Penggilingan dan Gudang BULOG Kecamatan Balerejo.

Wakapolres Madiun mengatakan pihaknya memberikan dukungan penuh terhadap upaya pengawasan dinamika harga serta distribusi bahan pokok di wilayah Kabupaten Madiun.

"Kami memastikan tidak adanya permainan harga, serta mengawal pendistribusian barang kebutuhan pokok hingga ke tingkat konsumen," kata Kopol Lutfi.

Di tempat terpisah, Kapolres Madiun AKBP Kemas Indra Natanegara juga menegaskan Polres Madiun Polda Jatim berkomitmen penuh menjaga stabilitas harga dan ketersediaan bahan pokok di wilayah Kabupaten Madiun.

Ia mengatakan, menjelang Natal dan Tahun Baru, masyarakat harus merasa aman dan tidak perlu khawatir akan lonjakan harga.

"Kami memastikan seluruh jajaran bergerak, melakukan pemantauan secara ketat, serta siap menindak apabila ditemukan praktik penimbunan, spekulasi harga, atau distribusi tidak wajar," ujarnya.

Dalam pemeriksaan sejumlah komoditas, harga kebutuhan pokok terpantau stabil dengan rincian sebagai berikut Beras SPHP: Rp55.000 / 5 kg, Beras Premium: Rp59.500 / 5 kg, Minyak Goreng: Rp17.000 / liter, Gula Pasir: Rp14.000 / kg, Telur Ayam: Rp23.500 / kg, Bawang Putih: Rp11.500 / ½ kg dan Cabai Rawit: Rp4.000 / 100 gr.

Kapolres Madiun menambahkan bahwa Polres Madiun Polda Jatim akan meningkatkan patroli pangan, koordinasi dengan dinas terkait, serta melakukan pengecekan berkala ke pasar tradisional, toko retail, dan gudang logistik.

"Kami ingin memastikan masyarakat Madiun dapat menyambut Natal dan Tahun Baru dengan tenang," pungkasnya. (*)